

---

# **Pengaruh Model *Concept Sentence* dengan Pendekatan CLIL terhadap Pengetahuan dan Keterampilan Karangan Narasi Siswa Kelas V SD**

---

**Ratna Sari**

Universitas Bengkulu  
[Ratnasarii298@gmail.com](mailto:Ratnasarii298@gmail.com)

**Abdul Muktadir**

Universitas Bengkulu  
[Abdulmuktadir@unib.ac.id](mailto:Abdulmuktadir@unib.ac.id)

**Daimun Hambali**

Universitas Bengkulu  
[Daimunhambali@gmail.com](mailto:Daimunhambali@gmail.com)

## **Abstract**

*This study aims to determine the effect of the concept sentence model with the CLIL approach to the knowledge and skills of writing narrative essays in class V of the Rejang Lebong V. group. This type of research is quantitative research using the Quasi Experimental Research method with One Group Pretest and Posttest Design. The population in this study were all fifth grade students of Rejang Lebong Public Elementary School grade A accredited A, totaling 222 students, namely SDN 110, SDN 111, and SDN 114. The sampling technique was using cluster random sampling. The sample in this study consisted of 1 study group, which was an experimental class consisting of 32 students from 111 Rejang Lebong Elementary Schools. The research instrument was used in the form of a 5W + 1H narrative essay knowledge and writing skill given through the pre-test before the learning took place and the post-test after the learning took place. The research data were analyzed using descriptive analysis, prerequisite tests, and inferential analysis, namely one sample t-test. Data were obtained from the results of the study of the average pretest experimental class knowledge (53) and the average pretest experimental class skills (42). While the research data of posttest average experimental class knowledge (68) and posttest average experimental class skills (69). One sample of the results of the t-test is knowledge of the posttest value indicating sig. (2-tailed) (0.468) >  $\alpha$  (0.05). For this reason  $H_0$  was rejected. And for the posttest test sample the narrative essay writing skills show sig. (2-tailed) (0.552) >  $\alpha$  (0.05). For this reason  $H_0$  was rejected. Because both hypotheses are  $H_0$  which is rejected, which means  $H_a$  is accepted. Thus it can be concluded that there is an effect of the application of the concept of sentence learning models with the CLIL approach to the knowledge and skills of writing narrative essays in class V SDN Group V Rejang Lebong. The difference is shown after students follow the narrative text learning by applying the concept of sentence learning models with the CLIL approach.*

*Keywords* : *Sentence Concept, CLIL Approach, Knowledge, Skill, Narrative Essay.*

## Pendahuluan

Pembelajaran bahasa Indonesia memiliki empat keterampilan yang dipelajari yaitu, keterampilan menyimak, membaca, menulis, dan berbicara. Siswa SD kelas tinggi diajarkan untuk menulis karangan narasi, tetapi masih banyak yang bingung cara menulis dan apa yang ingin ditulis. Kemudian masih banyak juga siswa yang menulis dengan mengulang-ulang kata, serta kalimat yang tidak efektif. Jangankan siswa sekolah dasar, orang dewasa saja masih banyak yang kesulitan dalam menulis. Dalam menulis karangan narasi dibutuhkan pembelajaran yang inovatif yang dapat mendukung agar siswa dapat menulis karangan narasi dengan efektif. Model pembelajaran yang dapat digunakan salah satunya tipe *concept sentence*. Model pembelajaran *concept sentence* ini berdasarkan dari teori behavioristik dan teori perkembangan kognitif siswa. Karena teori behavioristik mengatakan belajar adalah perubahan tingkah laku sebagai akibat stimulus dan respon. Model pembelajaran *concept sentence* ini memberikan stimulus yang harus direspon oleh siswa. Sebagaimana stimulus yang diberikan yaitu adanya 4 kata kunci. Shoimin (2014) menyatakan bahwa *concept sentence* merupakan salah satu model yang dikembangkan dari cooperative learning dengan sistem guru memberikan kata kunci kepada siswa, kemudian dari kata kunci tersebut disusun menjadi beberapa kalimat dan dikembangkan menjadi paragraf-paragraf. Dengan menggunakan model *concept sentence* siswa dapat mengembangkan kemampuan menulis karangan narasi, karena sudah diberikan stimulus berupa kata kunci. Jadi, siswa dapat mengembangkan karangan dengan lebih inovatif lagi. Suprijono (2013) menyatakan bahwa *concept sentence* sesuai untuk mata pelajaran bahasa Indonesia, khususnya dalam pembelajaran membuat kalimat dengan menggunakan kata-kata kunci.

Didukung dengan penelitian-penelitian yang relevan yaitu, Purnawati (2014) mengatakan model *concept sentence* dapat meningkatkan keterampilan guru, aktivitas siswa, dan keterampilan menulis karangan narasi siswa kelas IV SDN Petompon 02 Semarang. Purnama Sari (2014) mengatakan adanya peningkatan hasil belajar siswa dalam menulis karangan narasi yang menggunakan model *concept sentence* dengan yang tidak menggunakan model *concept sentence*, hasilnya lebih tinggi yang menggunakan model *concept sentence*. Dengan menggunakan model *concept sentence* siswa dapat menulis karangan dengan baik, untuk lebih baik dan inovatif lagi ditambah dengan pendekatan CLIL (*content and language integrated learning*). Pendekatan CLIL ini adalah pendekatan bahasa yang mana banyak digunakan disekolah bilingual atau sekolah yang mempelajari bahasa. Jadi dalam hal ini untuk pembelajaran bahasa Indonesia baik menggunakan pendekatan CLIL ini. Marsh (2015) mengatakan bahwa CLIL merupakan suatu pendekatan pembelajaran yang berpusat pada dua hal yaitu bahasa tambahan yang digunakan untuk belajar dan mengajarkan materi sekaligus bahasa dengan tujuan mendorong penguasaan materi dan bahasa menuju tingkatan – tingkatan tertentu. Coyle (2006, 2007) menyatakan bahwa tahapan CLIL ini adalah 4C yaitu *content, communication, cognition, culture (community/citizenship)*. Didukung dengan penelitian Seirra (2009) mengatakan program CLIL membantu menumbuhkan sikap positif terhadap pembelajaran bahasa secara umum.

## Metode

*Jenis penelitian Kuantitatif dengan metode penelitian eksperimen. Pelaksanaan penelitian disini menggunakan soal tes. Dan desain penelitian yang digunakan yaitu One Group Pretest-Posttest Design. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui adanya*

*pengaruh model Concept sentence dengan pendekatan CLIL terhadap pengetahuan dan keterampilan menulis karangan narasi. Penelitian ini dilaksanakan dengan membagikan pretest terlebih dahulu dan melaksanakan pembelajaran baru membagikan posttest. Penelitian ini dilakukan di satu sekolah, sekolah yaitu SDN 111 Rejang Lebong sebagai kelas eksperimen. Peneliti menghitung normalitas, homogenitas, uji t.*

### *Partisipan*

Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh siswa kelas V se-Gugus V SDN Rejang Lebong terakreditasi A. Sample pada penelitian ini adalah SDN 111 Rejang Lebong sebagai kelas eksperimen. Metode pengambilan sample menggunakan teknik *Simple Random Sampling*. Dengan jumlah siswa pada kelas eksperimen adalah 32 orang.

### *Instrumen*

Instrumen yang digunakan pada penelitian ini adalah soal esai. Instrumen ini terdiri 1 soal pengetahuan yang terdapat 5 aspek 5W+1H (apakah, dimana, siapa, apa, dan bagaimana) dan 1 soal untuk menuliskan karangan narasi berdasarkan kata kunci dan unsur 5W+1H. Yang terlebih dahulu dilakukan validasi dengan ahli, yaitu Prof. Dr. Endang Widid Winarni, M.Pd. selaku dosen pendidikan Universitas Bengkulu. Bapak Dr. Abdul MuktaDir, M.Si. selaku dosen Bahasa Indonesia Universitas Bengkulu dan ibu Nurlela, S.Pd., M.Pd. selaku kepala sekolah SDN 111 Rejang Lebong. Berdasarkan hasil validasi, instrumen layak untuk di uji cobakan. Hasil perhitungan dengan Aiken's V dengan hasil pada instrument 0,75 dikatakan valid sedang dan pada RPP 0,45 dikatakan valid sedang.

### *Teknik Pengumpulan Data*

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan tes soal. Yang dilakukan dengan cara *pretest* dan *posttest*. Pengumpulan data dilakukan dengan cara memberikan *pretest* terlebih dahulu kepada siswa sebelum memulai pembelajaran kemudian diberikan lagi *posttest* setelah selesai pembelajaran. Kedua perlakuan digunakan pada kelas eksperimen.

Soal tes pada pengumpulan data ini berjumlah 7 soal yang terdiri dari 5 soal pengetahuan (1 soal apakah, 1 soal dimana, 2 soal siapa, 1 soal apa, dan 1 soal bagaimana) serta 1 soal untuk menulis karangan narasi yang menggunakan kata kunci. Soal ini telah di validasi ahli, sehingga layak untuk diujikan pada pengumpulan data. Dan telah dihitung dengan menggunakan Aiken's V.

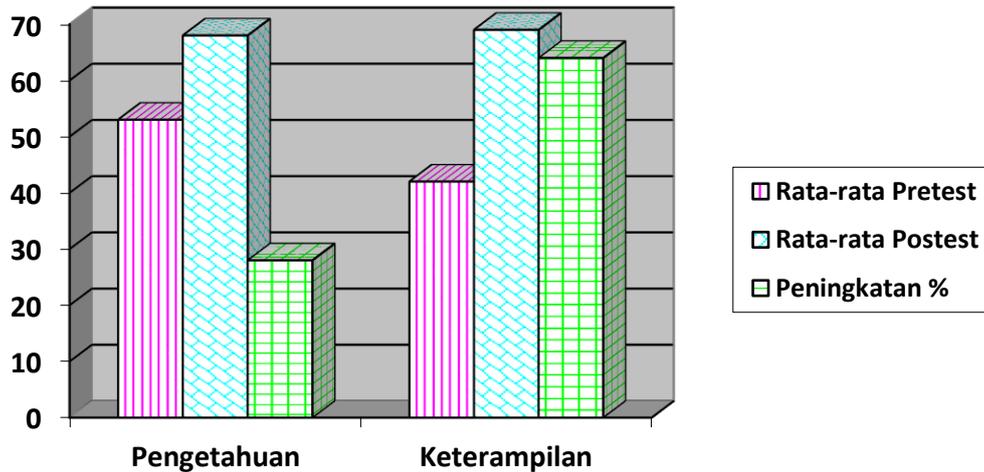
### *Teknik Analisis Data*

Analisis data yang dilakukan meliputi analisis deskriptif yaitu penyajian data melalui tabel, perhitungan skor rata-rata (mean), dan varian; analisis uji prasyarat yaitu dengan melakukan uji normalitas dan uji homogenitas, dan uji-t *one sample*.

## **Hasil**

Hasil pretest menunjukkan nilai rata-rata kelas eksperimen pada pengetahuan (53) dan keterampilan (42). Hasil rata-rata nilai posttest menunjukkan pada pengetahuan (68) dan keterampilan (69). Peningkatan skor antara kelas pretest dan posttest pada penilaian pengetahuan yaitu sebesar 15 atau 28%, sedangkan peningkatan skor antara kelas pretest dan posttest yaitu sebesar 27 atau 64%. Peningkatan skor pada penilaian pengetahuan dan keterampilan menunjukkan perbedaan yang signifikan, terjadi peningkatan yang lebih besar pada penilaian keterampilan dibandingkan dengan penilaian pengetahuan. Selisih presentase

antara pengetahuan dan keterampilan adalah 36%. Yang dapat dilihat pada grafik di bawah ini :



Gambar 4.1

Grafik Nilai Rata-rata dan Peningkatan Kelas Eksperimen

Hasil pretest pengetahuan mengidentifikasi karangan narasi dengan 5W+1H pada kelas eksperimen dengan perhitungan SPSS didapatkan sig.  $\alpha$  tailed sebesar 0,107 yang berarti lebih besar dari 0,05 berarti distribusi normal. Dan hasil pretest keterampilan menulis karangan narasi pada kelas eksperimen dengan perhitungan SPSS didapatkan sig.  $\alpha$  tailed sebesar 0,606 yang berarti lebih besar dari 0,05 berarti distribusi normal. Hasil posttest pengetahuan mengidentifikasi karangan narasi dengan 5W+1H pada kelas eksperimen dengan perhitungan SPSS didapatkan sig.  $\alpha$  tailed sebesar 0,769 yang berarti lebih besar dari 0,05 berarti distribusi normal. Dan hasil pretest keterampilan menulis karangan narasi pada kelas eksperimen dengan perhitungan SPSS didapatkan sig.  $\alpha$  tailed sebesar 0,783 yang berarti lebih besar dari 0,05 berarti distribusi normal. Hasil data homogenitas menunjukkan bahwa nilai Sig.  $\alpha$  tailed (0,626) > 0,05 yang berarti distribusi homogenitas. Jadi, data penelitian ini yang didapatkan adalah homogen.

Hasil uji sample *pretest* pengetahuan mengidentifikasi karangan narasi dengan 5W+1H menunjukkan sig. (2-tailed) (0,00) <  $\alpha$  (0,05). Untuk itu berarti  $H_0$  diterima. Dan untuk uji sample *pretest* keterampilan menulis karangan narasi menunjukkan sig. (2-tailed) (0,00) <  $\alpha$  (0,05). Untuk itu berarti  $H_0$  diterima. Artinya kedua hipotesis tersebut tidak terdapat pengaruh model concept sentence dengan pendekatan CLIL terhadap keduanya. Hasil uji sample *posttest* pengetahuan mengidentifikasi karangan narasi dengan 5W+1H menunjukkan sig. (2-tailed) (0,468) >  $\alpha$  (0,05). Untuk itu berarti  $H_0$  ditolak. Dan untuk uji sample *posttest* keterampilan menulis karangan narasi menunjukkan sig. (2-tailed) (0,552) >  $\alpha$  (0,05). Untuk itu berarti  $H_0$  ditolak. Artinya kedua hipotesis tersebut terdapat pengaruh model concept sentence dengan pendekatan CLIL terhadap keduanya. Adapun rekapitulasi hasil penelitian dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1  
Rekapitulasi Hasil Penelitian

**Pengaruh Model Concept Sentence dengan Pendekatan CLIL terhadap Pengetahuan dan Keterampilan Karangan Narasi Siswa**

Deskripsi	Pretest		Posttest	
	Pengetahuan	Keterampilan	Pengetahuan	Keterampilan
Nilai Tertinggi	76	70	94	90
Nilai Terendah	26	15	67	45
Rata-rata	53	42	68	69
Standar Deviasi	13,53	13,31	10,82	10,29
Varian	183,17	177,19	117,15	106,02
Uji Normalitas Sig. (2-tailed)	0,107	0,606	0,769	0,763
Uji Homogenitas Sig. (2-tailed)	0,626			
Uji Hipotesis Sig. (2-tailed)	0,00	0,00	0,468	0,552

Hasil penjumlahan dari setiap aspek dari penilaian pengetahuan dan keterampilan memiliki kenaikan yang berbeda-beda. Hasil nya dapat dilihat pada table di bawah ini.

Tabel 2  
Peningkatan Penilaian Keterampilan

Keterangan	APAKAH	DIMANA	SIAPA	APA	BAGAIMANA
$\Sigma$ Pretest Pengetahuan	146	310	474	396	360
$\Sigma$ Posttest Pengetahuan	227	365	580	582	430
Peningkatan %	55%	17%	22%	46%	19%

Tabel 3  
Peningkatan Penilaian Keterampilan

Keterangan	ORGANISASI	TATA BAHASA	STRUKTUR DAN KOSAKATA
$\Sigma$ Pretest Keterampilan	795	260	295
$\Sigma$ Posttest Keterampilan	1255	435	515
Peningkatan %	58%	67%	74%

Hasil dari peningkatan pengetahuan yang terdiri dari 5 aspek (apakah, dimana, siapa, apa, dan bagaimana), memiliki peningkatan hasil yang paling besar pada aspek apakah dan yang paling kecil adalah dimana dan bagaimana. Hasil dari peningkatan ketrampilan yang terdiri dari 3 aspek ( organisasi isi, tata bahasa, struktur dan kosakata) memiliki peningkatan terbesar pada struktur dan kosakata dan yang kedua adalah tata bahasa dan yang terakhir pada organisasi isi. Hasil peningkatan yang

berbeda-beda itu, dapat dilihat bahwa peningkatan pada penilaian keterampilan lebih besar dibandingkan dengan peningkatan penilaian pengetahuan.

## Pembahasan

Kedua hipotesis dari uji pretest menunjukkan tidak terdapat pengaruh model *concept sentence* dengan pendekatan CLIL terhadap keduanya. Karena siswa dianggap mempunyai kemampuan yang sama. Artinya data yang didapatkan memiliki sebaran data yang merata untuk mewakili populasi. Proses pembelajaran dimulai dengan diberikan lembar pretest pada kelas eksperimen, selanjutnya dilakukan pembelajaran pada kelas eksperimen tersebut, yang dilaksanakan berdasarkan RPP. Proses pembelajaran yang berlangsung pada kelas eksperimen menerapkan model pembelajaran *concept sentence* dengan pendekatan CLIL, dan peneliti disini menguji dua hipotesis yaitu sampel pengetahuan dan sample keterampilan. Pada saat masing-masing siswa membuat karangan narasi dari kata-kata kunci yang ada, terlihat bahwa siswa berfikir sekreatif mungkin dengan imajinasinya mengembangkan kata-kata kunci tersebut. Peneliti membaca sekilas karangan narasi yang telah dibuat hasilnya bagus. Hal ini sesuai dengan pendapat Huda (2017:317) pembelajaran kooperatif tipe *concept sentence* membantu siswa mengembangkan proses berfikir kreatif, melibatkan siswa aktif dalam pembelajaran, dan membantu terciptanya suasana belajar yang menyenangkan.

Penerapan model pembelajaran *concept sentence* dengan pendekatan CLIL ini terlihat siswa sangat bersemangat dalam menulis karangan narasi dengan unsur 5W+1H dari kata kunci yang ada, sesuai dengan yang dikatakan Shoimin (2014) dengan menggunakan model *concept sentence* siswa dapat mengembangkan kemampuan menulis karangan narasi, karena sudah diberikan stimulus berupa kata kunci. Didukung juga dengan penelitian Purnama Sari (2014) mengatakan adanya peningkatan hasil belajar siswa dalam menulis karangan narasi yang menggunakan model *concept sentence* dengan yang tidak menggunakan model *concept sentence*, hasilnya lebih tinggi yang menggunakan model *concept sentence*.

Peneliti melihat ini ketika berkeliling memperhatikan siswa membuat karangan. Bahasa yang digunakan lebih efektif dan sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia yang tepat. Sesuai dengan pendapat Coyle et.al (2010) yang menjelaskan bahwa CLIL merupakan suatu pendekatan yang sangat tepat untuk memahami materi pelajaran yang diajarkan sekaligus untuk memperdalam bahasa yang digunakan dalam pembelajaran. Dan sesuai dengan pendapat Spratt (2012) menyatakan secara umum, tujuan CLIL adalah untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan peserta didik dalam suatu subjek, dan kemampuan mereka dalam bahasa yang diajarkan. Bahasa digunakan sebagai media untuk mempelajari isi pelajaran, dan konten subjek digunakan sebagai sumber belajar bahasa.

Hasil posttest yang diperoleh oleh siswa pada kelas eksperimen dengan sampel pengetahuan dan keterampilan hasilnya tidak beda jauh. Nilai rata-rata kelas eksperimen pengetahuan mengidentifikasi karangan narasi dengan 5W+1H yaitu 68 dan kelas eksperimen keterampilan menulis karangan narasi yaitu 69. Peningkatan kenaikan skor rata-rata pada penilaian pengetahuan sebesar 28%. Peningkatan kenaikan skor rata-rata pada penilaian keterampilan sebesar 64%. Selisish peningkatan penilaian pengetahuan dan penilaian keterampilan sebesar 36%. Jadi, peningkatan yang lebih signifikan yaitu pada penilaian keterampilan. Sesuai dengan penelitian ini menggunakan model pembelajaran *concept sentence* dengan pendekatan CLIL lebih memfokuskan pada peningkatan keterampilan, karena model *concept sentence* ini melatih mengembangkan imajinasi siswa dengan bantuan kata kunci

untuk menulis karangan narasi, menulis disini masuk ke dalam keterampilan siswa. Hasil uji-t untuk posttest didapatkan  $H_a$  diterima, yang berarti membuktikan hipotesis itu benar. Hasil hipotesis adalah 1) terdapat pengaruh yang signifikan model *concept sentence* dengan pendekatan CLIL terhadap pengetahuan dan keterampilan siswa kelas V Gugus V SDN Rejang Lebong, 2) terdapat pengaruh yang signifikan model *concept sentence* dengan pendekatan CLIL terhadap pengetahuan dan keterampilan siswa kelas V Gugus V SDN Rejang Lebong.

Hasil peningkatan penilaian pengetahuan yang paling tinggi yaitu terdapat pada aspek apakah (55%) dan terendah pada aspek dimana (17%). Hal ini ditunjukkan pada aspek apakah itu kenaikannya memang berdasarkan model *concept sentence* dengan pendekatan CLIL yaitu pada aspek menyampaikan informasi dan konten, cognition. Dan aspek dimana yang menunjukkan peningkatan terendah itu dikarenakan pada hasil pretest siswa sudah banyak yang bisa menjawab aspek dimana, serta peningkatannya pada hasil posttest menjadi sedikit. Peningkatan pada aspek bagaimana disini tergolong rendah juga, ini disebabkan karena memang banyak siswa yang kesulitan untuk menjawab pertanyaan bagaimana. Hasil dari penilaian pretest yang tidak terlalu besar karena siswa banyak yang tidak menjawab dan juga setelah diberikan perlakuan kemudian diujikan lagi pada posttest hasilnya pun tidak beda jauh, siswa banyak yang masih menjawab sama seperti pretest. Oleh karena itu, disini untuk penilaian pengetahuan aspek bagaimana memang peningkatannya kecil dan siswa masih sulit memahami pertanyaan bagaimana.

Penilaian keterampilan memiliki 3 aspek penilaian yaitu organisasi isi, tata bahasa, dan struktur kosakata. Peningkatan pada aspek struktur kosakata (74%) menunjukkan hasil yang paling tinggi, hal ini didukung dengan menerapkannya model *concept sentence* dengan pendekatan CLIL. Peningkatan yang terjadi pada aspek struktur dan kosakata ini dapat disebabkan dengan adanya langkah pada model *concept sentence* yaitu pemberian kata kunci yang merupakan bagian dari model ini dan penyampaian materi dan bekerja dalam kelompok dengan di tambahnya aspek dari pendekatan CLIL yaitu konten, cognition, dan communication. Penerapan model *concept sentence* dengan pendekatan CLIL siswa dapat menggunakan kosakata baru dan membuat teks karangan narasi sesuai dengan tema.

Peningkatan pada aspek tata bahasa menunjukkan peningkatan 67%, hal ini juga merupakan peningkatan yang tinggi. Peningkatan pada aspek tata bahasa ini juga disebabkan oleh penggunaan model *concept sentence* dengan pendekatan CLIL pada langkah penyampaian materi dan berdiskusi dengan kelompok dan ditambah dengan pendekatan CLIL pada aspek *content* dan cognition. Peningkatan pada aspek organisasi isi sebesar 58% menjadi yang terendah pada penilaian keterampilan. Peningkatan aspek organisasi ini dapat dikatakan tinggi karena peningkatannya lebih dari 50% walaupun dibandingkan dengan 2 aspek lainnya menjadi yang terendah. Aspek organisasi isi ini menjadi terendah dari 2 aspek lainnya ini disebabkan oleh faktor penilaian pada aspek organisasi isi yang lebih banyak unsurnya dibandingkan dengan kedua aspek lainnya. Aspek organisasi isi ini juga mengalami peningkatan yang signifikan karena menggunakan model *concept sentence* dengan pendekatan CLIL pada setiap langkah model *concept sentence* dan ditambah setiap aspek pendekatan CLIL.

## **Kesimpulan**

1. Terdapat pengaruh yang signifikan penerapan model concept sentence dengan pendekatan CLIL terhadap pengetahuan mengidentifikasi karangan narasi dengan 5W+1H pada kelas V Gugus V SDN Rejang Lebong. Hal ini ditunjukkan pada persentase peningkatan penilaian pengetahuan sebesar 28%. Dengan setiap aspek menunjukkan peningkatan yang berbeda-beda, yaitu aspek apakah (55%), dimana (17%), siapa (22%), apa (46%), dan bagaimana (19%).
2. Terdapat pengaruh yang signifikan penerapan model concept sentence dengan pendekatan CLIL terhadap keterampilan menulis karangan narasi dengan 5W+1H pada kelas V Gugus V SDN Rejang Lebong. Hal ini ditunjukkan pada persentase peningkatan penilaian pengetahuan sebesar 64%. Dengan setiap aspek menunjukkan peningkatan yang berbeda-beda, yaitu aspek organisasi isi (58%), tata bahasa (67%), dan struktur kosakata (74%).

## Saran

1. Aspek yang masih kurang dikuasai oleh siswa dalam mengidentifikasi karangan narasi dengan 5W+1H adalah dari unsur kata Tanya 'Apa' dan 'Bagaimana'. Unsur tanya apa disini menjadi sulit karena aspek unsur tanya apa ini banyak jawabannya di dalam teks, siswa yang malas membaca jadi tidak dapat mengisi jawaban. Siswa masih banyak yang kurang lengkap dalam menjawab pertanyaan ini. Oleh karena itu, bagi guru disarankan untuk lebih menekankan dalam pelajaran unsur 5W+1H dengan memperhatikan lebih detail kata Tanya 'Apa' serta 'Bagaimana', dan lebih memperhatikan siswa untuk terlebih dahulu membaca teks yang diberikan.
2. Aspek yang masih kurang dalam siswa menulis karangan narasi adalah dari unsur organisasi dan pemilihan kata. Siswa masi banyak yang tidak memperhatikan organisasi isi seperti tidak adanya latar dan cerita kurang menarik, serta siswa banyak mengulang kotakata dan sedikit menggunakan kosakata baru. Oleh karena itu, bagi guru untuk lebih banyak memberikan kosakata baru dan juga memperhatikan unsur instrinsik pada karangan.

## Referensi

- Abidin, Y., (2012), *Pembelajaran Bahasa Berbasis Pendidikan Karakter*, Bandung: PT Refika Aditama.
- Arikunto, S., (2016), *Manajemen Penelitian (Edisi Revisi)*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Dalman, (2018), *Keterampilan Menulis*, Depok : Rajawali Pers.
- Desmita, (2009), *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Dewi, K., dan Khairul, T., (2013), *Terampil Berbahasa Indonesia*, Yogyakarta : C.V.ANDI OFFSET.
- Huda, M., (2017), *Model Model Pengajaran Dan Pembelajaran*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Keraf, G., (2007), *Argumentasi dan Narasi*, Jakarta : PT Gramedia.
- Kosasih, E., (2012), *Dasar-Dasar Keterampilan Bersastra*, Bandung: CV. Yrama Widya.
- Majid, A., (2014), *Pembelajaran Tematik Terpadu*, Bandung : PT. REMAJA ROSDAKARYA.

**Pengaruh Model Concept Sentence dengan Pendekatan CLIL terhadap Pengetahuan dan Keterampilan Karangan Narasi Siswa**

- 
- Munirah, (2017), The Effectiveness of Concept Sentence Model toward Writing Skill of Persuasive Paragraph, *Theory and Practice in Language Studies*, vol.7, no.2, tahun 2017.
- Nurgiyantoro, B., (2016), *Penilaian Pembelajaran Bahasa Berbasis Kompetensi*, Yogyakarta: BPFE-YOGYAKARTA.
- Nugraheni, S., (2012), *Penerapan Strategi Cooperative Learning dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia*, Yogyakarta : PEDAGOGIA.
- Purwanto, A., (2017), *Metode Penelitian Kuantitatif*, Yogyakarta : Gava Media.
- Purnama, S., (2014), Keefektifan Model Concept Sentence terhadap Aktivitas dan Hasil Belajar Menulis Narasi, *Journal of Elementary Education*, vol.3, no.1, tahun 2014.
- Purwati, E, (2014), Peningkatan Keterampilan Menulis Karangan Narasi Melalui Model Concept Sentence Berbantuan Media Visual, *Joyful Learning Journal*, vol.3, no.2, tahun 2014).
- Putra, s. dan Rini, (2017), Penerapan Pendekatan Content And Language Integrated Learning (Clil) Pada Materi Lingkaran Di Kelas VIII SMP, *Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika*, vol.3, no.6, tahun 2017.
- Riduwan, (2013), *Dasar-Dasar Statistika*, Bandung: Alfabeta.
- Riyanto. B., (2010), *Metodelogi Penelitian Sosial dan Hukum*, Jakarta : Rineka Cipta.
- Retnawati, H. (2016). *Validitas Reliabilitas dan Karakteristik Butir*. Yogyakarta: Parama Publishing.
- Saddhono, K., & Slamet, S. Y., (2014), *Pembelajaran Keterampilan Berbahasa Indonesia; Teori dan Aplikasi (Edisi 2)*, Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sanjaya, W., (2012), *Media Komunikasi Pembelajaran*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Seirra, (2009), Language Attitudes in CLIL and Traditional EFL Classes, *International CLIL Research Journal*, vol.1, no.2 tahun 2009.
- Shoimin, A., (2014), *68 Model Pembelajaran Inovatif Dalam Kurikulum 2013*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Sugiyono, (2018), *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta.
- Supriyanto, T, (2015), Pengembangan Buku Pengayaan Menulis Cerita Anak Bermuatan Nilai Karakter Berdasarkan Content And Language Integrated Learning (Clil) Untuk Siswa Sekolah Dasar Kelas Tinggi, *Seloka: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, vol.4, no.2, tahun 2015.
- Tarigan, D., (2013), *Pendidikan Keterampilan Bahasa*, Jakarta: CV Angkasa.
- Taniredja, T., (2011) *Model-Model Pembelajaran Inovatif*, Bandung: Alfabeta.
- Winarni, E. W., (2018), *Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Winarni, R., (2014), *Kajian Sastra Anak*, Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Yusuf, Sari, dan Mirasandi, (2017), The Effect of Concept Sentence Learning Model in Improving Learning Achievement of Social Sciences for Student with Hearing Impairment, *Education and Humanities Research*, vol.174, no.36, tahun 2017.

Zulela, (2013), *Pembelajaran Bahasa Indonesia Apresiasi Sastra di Sekolah Dasar*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.